

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, LAR, NIM, NPL, IRR, BOPO dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,921 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 92,1 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 7,9 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, LAR, NIM, NPL, IRR, BOPO dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 13,25 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Yang *Go Public* diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 4,28 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LAR sebesar 4,45 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
5. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NIM sebesar 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya

kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 10,63 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 5,38 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 76,91 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* diterima.
9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 35,40 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, BOPO dan

FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 76,91 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan selama 4 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, LAR, NIM, NPL, IRR, BOPO, dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PT. Bank Victoria Internasional, Tbk, PT. Bank Mutiara, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Bank
 - a. Bank – bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diharapkan mampu menekan biaya - biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling

dominan terhadap ROA, agar profit operasionalnya meningkat dan kemudian ROA meningkat.

- b. Dalam menyikapi hasil Tren ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public yang mengalami penurunan dibutuhkan peningkatan tingkat *profitabilitas* guna mempertahankan kinerja keuangan pada Bank dengan lebih mempertahankan tingkat *profitabilitas* itu sendiri.
 - c. Sebaiknya posisi IRR pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public suku bunganya diturunkan karena tren suku bunga mengalami penurunan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas LDR, IPR, LAR, NIM, NPL, IRR, BOPO, dan FACR. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih signifikan dan juga menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini , serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan.2008.*Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Ibnu Fariz syarifuddin.2012. "*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hetty Puspita Yuliana 2012. "*Pengaruh LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan PR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Umum Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta. Salemba Empat.
- Veithzal. Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada